

**KARAKTERISTIK ENDOMETRIOSIS
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE 2017 - 2019**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

NURUL ULFA TIFANI

NIM : 1510312076

Pembimbing :

1. dr. Dedy Hendry, Sp. OG-KFER
2. dr. Yose Ramda Ilhami, Sp. JP

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2020

ABSTRACT
CHARACTERISTICS OF ENDOMETRIOSIS
IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIOD 2017 - 2019

by
Nurul Ulfa Tifani

Endometriosis is one of the most common benign gynecological diseases, this disease is associated with pelvic pain and subfertility in approximately 176 million women worldwide. Delay in the examination of this disease can occur for years because the diagnosis of this disease must go through laparoscopy. This research was conducted to find out the characteristics of endometriosis in RSUP Dr. M. Djamil Padang for the period of 2017-2019.

This research is a descriptive study with 98 patients diagnosed with endometriosis in RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2017 - 2019 as the research sample. The instruments of this study were medical record data and results of interviews with patients.

The cases of endometriosis were commonly found in the reproductive age group (85.71%), nulliparous (60.20%), normal weight BMI category (35.71%), duration of infertility ≥ 5 years (27.55%), with the chief complaint of dysmenorrhoea (69.39%). The most common stages of disease were found to be stage III-IV (82.65%), on internal pelvic anatomic location, the majority of patients were given hormone therapy for 3 months after therapy (75.51%), felt pain improvement (83.67%), did not carry out a pregnancy program (92.86%), and did not experience a recurrence after therapy (88.78%).

This study concludes that the incidence of endometriosis is high in women of reproductive age. Providing good education about endometriosis is important in order to reduce the delay in diagnosis of this disease so that it can be treated when the stadium was still mild.

Keywords: *Endometriosis, characteristic*

ABSTRAK
KARAKTERISTIK ENDOMETRIOSIS
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE 2017 - 2019

oleh
Nurul Ulfa Tifani

Endometriosis adalah salah satu penyakit ginekologi jinak yang paling umum, penyakit ini dikaitkan dengan nyeri panggul dan subfertilitas pada sekitar 176 juta wanita diseluruh dunia. Keterlambatan pemeriksaan penyakit ini dapat terjadi selama bertahun-tahun karena diagnosis penyakit ini harus melalui laparoskopi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran karakteristik endometriosis di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2017-2019.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan 98 orang penderita endometriosis di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2017- 2019 sebagai sampel penelitian. Instrumen dari penelitian ini adalah data rekam medik dan hasil wawancara dengan pasien.

Kasus endometriosis paling banyak ditemukan pada kelompok usia reproduktif (85,71%), nullipara (60,20%), kategori IMT berat badan normal (35,71%), lama infertilitas ≥ 5 tahun (27,55%), dengan keluhan utama berupa dismenorea (69,39%). Stadium penyakit yang paling banyak di temukan adalah stadium III-IV (82,65%), pada lokasi anatomis internal pelvis, mayoritas pasien diberikan terapi hormon selama 3 bulan setelah terapi (75,51%), merasakan perbaikan rasa nyeri (83,67%), tidak melakukan program kehamilan (92,86%), dan tidak mengalami kekambuhan setelah terapi (88,78%).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kejadian endometriosis tinggi pada wanita usia reproduktif, pemberian edukasi mengenai endometriosis yang baik perlu dilakukan agar dapat mengurangi penundaan diagnosis penyakit ini sehingga bisa ditangani ketika stadium masih ringan.

Kata kunci: Endometriosis, karakteristik